Nama : Resya Lusiara

Nim : L200210273

Nama dosen: Heru Setiya Nugraha, ST, M.Kom

Kelas : Praktikum Sistem Operasi

Nilai

Tanda tangan

Modul 3 Mengenal Cara 'Debugging' Program Bootstrap-Loader

```
Bochs for Windows - Console

Microsoft Windows [Version 6.1.7601]
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\LABRPL-15>cd/

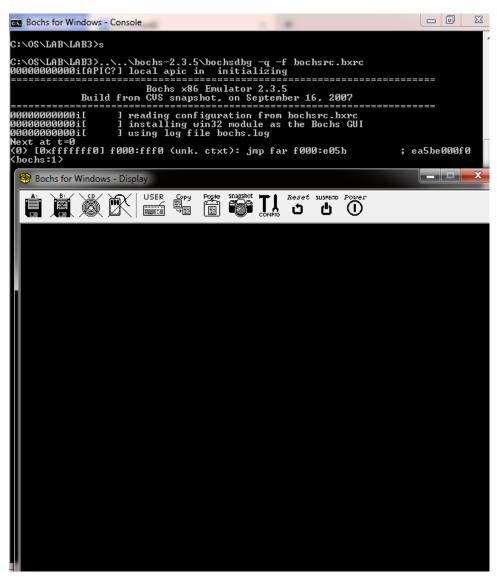
C:\>cd os

C:\OS\setpath

C:\OS\Path=C:\OS\Dev-Cpp\bin;C:\OS\Bochs-2.3.5;c:\OS\Perl;C:\Windows;C:\Windows\System32

G:\OS\cd lab/lab3

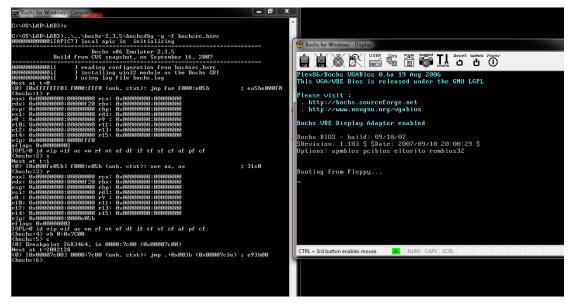
C:\OS\LAB\LAB3>type s.bat
....\bochs-2.3.5\bochsdbg -q -f bochsrc.bxrc
```



```
_ 0 ×
  Bochs for Windows - Console
 C:\OS\LAB\LAB3>s
C:\OS\LAB\LAB3>..\.\bochs-2.3.5\bochsdbg -q -f bochsrc.bxrc
00000000000i[APIC?] local apic in initializing

Bochs x86 Emulator 2.3.5

Build from CVS snapshot, on September 16, 2007
                                                                                                                                                                                                                                                       _____
                                                                                               l reading configuration from bochsrc.bxrc
l installing win32 module as the Bochs GUI
l using log file bochs.log
  000000000000iC
 000000000000i[
00000000000i[
0000000000i[ ] using log file bochs.log
Next at t=0
(0) [0xffffffff0] f000:fff0 (unk. ctxt): jmp far f000:e05b
<br/>
<br
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          ; ea5be000f0
 rip: 0x00000000:0000fff0
eflags 0x00000002
IOPL=0 id vip vif ac vm rf nt of df if tf sf zf af pf cf
   ⟨bochs:2⟩ s
  ; 31c0
id vip vif ac vm rf nt of df if tf sf zf af pf cf
```



```
_ 0 X
Bochs for Windows - Console
C:\OS\LAB\LAB3>s
C:\OS\LAB\LAB3>..\..\bochs-2.3.5\bochsdbg -q -f bochsrc.bxrc
0000000000ifAPIC?] local apic in initializing
  Bochs x86 Emulator 2.3.5
Build from CVS snapshot, on September 16, 2007
(8) [0x00001000] 0100:0000 (unk. ctxt): mov dx, 0xe
(bochs:3) s
Next at t=2945014
(0) [0x00001003] 0100:0003 (unk. ctxt): mov ds, ax
(Ø) [Øx90001003] 0100:0003 (unk. ctxt): mov ds, ax (bochs:4) s
Next at t=2945015
(Ø) [Øx90001005] 0100:0005 (unk. ctxt): mov es, ax (bochs:5) s
Next at t=2945016
(Ø) [Øx90001007] 0100:0007 (unk. ctxt): cli (bochs:6) s
Next at t=2945017
(Ø) [Øx00001008] 0100:0008 (unk. ctxt): mov ss, ax (bochs:7) s
Next at t=2945018
(Ø) [Øx0000100a] 0100:000a (unk. ctxt): mov sp, Øxffff (bochs:8) s
Next at t=2945019
(Ø) [Øx0000100d] 0100:000d (unk. ctxt): sti (bochs:9) s
                                                                                                                                                   ; 8ed8
                                                                                                                                                   ; 8ec0
                                                                                                                                                   : fa
                                                                                                                                                   ; 8ed0
                                                                                                                                                   ; bcffff
(0) [0x0000100d] 0100:000d (unk. ctxt): sti

⟨bochs:9⟩ s

Next at t=2945020

(0) [0x0000100e] 0100:000e (unk. ctxt): push dx

⟨bochs:10⟩ s

Next at t=2945021

(0) [0x0000100f] 0100:000f (unk. ctxt): push es

⟨bochs:11⟩ s

Next at t=2945022

(0) [0x00001010] 0100:0010 (unk. ctxt): xor ax, ax

⟨bochs:12⟩ s

Next at t=2945023

(0) [0x00001012] 0100:0012 (unk. ctxt): mov es, ax

⟨bochs:13⟩

Next at t=2945024
                                                                                                                                                   ; fb
                                                                                                                                                   ; 52
                                                                                                                                                   ; 06
                                                                                                                                                   ; 31c0
                                                                                                                                                   : 8ec0
Kbochs:13>
Next at t=2945024
(0) [0x00001014] 0100:0014 (unk. ctxt): cli ; fa
(bochs:14>
Next at t=2945025
(0) [0x00001015] 0100:0015 (unk. ctxt): mov word ptr es:0x84, 0x0030 ; 26c706840
03000
03000
(bochs:15)
Next at t=2945026
(0) [0x0000101c] 0100:001c (unk. ctxt): mov word ptr es:0x86, cs ; 268c0e8600
(bochs:16)
```

Tugas

1. Tabel pemetaan memori pada pc

Ringkasan direct mapping nampak pada tabel berikut:

Item	Keterangan
Panjang alamat	(s+w) bits
Jumlah unit yang dapat dialamati	2s+w words or bytes
Ukuran Bloks sama dengan ukuran Line	2w words or bytes
Jumlah blok memori utama	2s+ w/2w = 2s
Jumlah line di chace	M = 2r
Besarnya tag	(s - r) bits

Ringkasan Associative Mapping nampak pada tabel berikut:

Item	Keterangan
Panjang alamat	(s+w) bits
Jumlah unit yang dapat dialamati	2s+w words or bytes
Ukuran Bloks sama dengan ukuran Line	2w words or bytes
Jumlah blok memori utama	2s+ w/2w = 2s
Jumlah line di chace	Undetermined
Besarnya tag	s bits

Ringkasan Set Associative Mapping nampak pada tabel berikut:

Item	Keterangan
Panjang alamat	(s+w) bits
Jumlah unit yang dapat dialamati	2s+w words or bytes
Ukuran Bloks sama dengan ukuran Line	2w words or bytes
Jumlah blok memori utama	2d
Jumlah line dalam set	k
Jumlah set	V=2d
Jumlah line di chace	Kv = k*2d
Besarnya tag	(s-d)bits

Baca buku referensi, jelaskan perbedaan antara mode kerja 'Real-Mode' dan mode kerja'Protect-Mode' pada PC IBM Compatible.

Real-Mode adalah sebuah modus di mana prosesor Intel x86 berjalan seolah-olah dirinya adalah sebuah prosesor Intel 8085 atau Intel 8088, meski ia merupakan prosesor Intel 80286 atau lebih tinggi. Karenanya, modus ini juga disebut sebagai modus 8086 (8086 Mode). Dalam modus ini, prosesor hanya dapat mengeksekusi instruksi 16-bit saja dengan menggunakan register internal yang berukuran 16-bit, serta hanya dapat mengakses hanya 1024 KB dari memori karena hanya menggunakan 20-bit jalur bus alamat. Semua program DOS berjalan pada modus ini.

Prosesor yang dirilis setelah 8085, semacam Intel 80286 juga dapat menjalankan instruksi 16-bit, tapi jauh lebih cepat dibandingkan 8085.

Dengan kata lain, Intel 80286 benar-benar kompatibel dengan prosesor Intel 8086 yang didesain sebelumnya. Sehingga prosesor Intel 80286 pun dapat menjalankan program-program 16-bit yang didesain untuk 8085 (IBM PC), dengan tentunya kecepatan yang jauh lebih tinggi.
Dalam Real-mode, tidak ada proteksi ruang alamat memori, sehingga tidak dapat melakukan multi-tasking. Inilah sebabnya, mengapa program-program DOS bersifat single-tasking. Jika dalam modus real terdapat multi-tasking, maka kemungkinan besar antara dua program yang sedang berjalan, terjadi tabrakan (crash) antara satu dengan lainnya.

 Modus terproteksi (protected mode) adalah sebuah modus di mana terdapat proteksi ruang alamat memori yang ditawarkan oleh mikroprosesor untuk digunakan oleh sistem operasi. Modus ini datang dengan mikroprosesor Intel 80286 atau yang lebih tinggi. Karena memiliki proteksi ruang alamat memori, maka dalam modus ini sistem operasi dapat melakukan multitasking.

Prosesor Intel 80286 memang dilengkapi kemampuan masuk ke dalam modus terproteksi, tapi tidak dapat keluar dari modus tersebut tanpa harus mengalami reset (warm boot atau cold boot). Kesalahan ini telah diperbaiki oleh Intel dengan merilis prosesor Intel 80386 yang dapat masuk ke dalam modus terproteksi dan keluar darinya tanpa harus melakukan reset. Inilah sebabnya mengapa Windows 95/Windows 98 dilengkapi dengan modus Restart in MS-DOS Mode, meski sebenarnya sistem operasi tersebut merupakan sistem operasi yang berjalan dalam modus terproteksi.